

**GAMBARAN PENYEBAB INFERTILITAS PASANGAN USIA SUBUR DI
KLINIK FERTILITAS MORULA RUMAH SAKIT UMUM BUNDA
PADANG JANUARI 2021 – JUNI 2025**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**SITI NURVIA
NIM: 2110318005**

Dosen Pembimbing:

**Dr. dr. Roza Silvia, MClInEmbryol
Dr. dr. Roza Mulyana, Sp. PD, KGer, FINASIM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRACT

ETIOLOGICAL PROFILE OF INFERTILITY IN REPRODUCTIVE-AGED COUPLES AT THE MORULA FERTILITY CLINIC, BUNDA GENERAL HOSPITAL, PADANG, JANUARY 2021–JUNE 2025

By

Siti Nurvia, Roza Silvia, Roza Mulyana, Yusrawati, Malinda Meinapuri, Selfi Renita Rusjdi

Infertility is defined as the inability of a couple to achieve a clinical pregnancy after more than 12 months of regular unprotected intercourse. It is classified into primary and secondary infertility. The etiology of infertility may originate from male factors, female factors, or a combination of both male and female. This study aims to describe the etiological profile of infertility among reproductive-aged couples attending the Morula Fertility Clinic, Bunda General Hospital, Padang, from January 2021 to June 2025.

This descriptive cross-sectional study included all reproductive-aged couples diagnosed with infertility and met the inclusion and exclusion criteria, totaling 102 samples. Patient medical records from January 2021 to June 2025 were collected and analyzed using univariate methods.

The most infertile couples were in predominantly men aged <40 years (75,5%) and women aged <35 years (52%). Primary infertility was found in 89,2% of cases, while secondary occurred in 10,8%. The most common etiology was a combination of male and female factors (44.1%), followed by male factors only (41.2%). Most semen analyses showed abnormal results (83,3%), with asthenoteratozoospermia being the most frequent abnormality (25.9%). Among female factors, tubal disorders were the leading cause (35,3%).

Based on the findings, infertility at Morula Fertility Clinic, Bunda General Hospital Padang, is most common in couples comprising males <40 and females <35 years. Primary infertility is the most dominant type. The leading cause of infertility is the combination of male and female factors. The most frequent abnormality in men is asthenoteratozoospermia, while in women it is tubal and pelvic disorders.

Keywords: *infertility, etiology, reproductive-aged couples, combined factors, asthenoteratozoospermia, tubal disorders.*

ABSTRAK

GAMBARAN PENYEBAB INFERTILITAS PASANGAN USIA SUBUR DI KLINIK FERTILITAS MORULA RUMAH SAKIT UMUM BUNDA PADANG JANUARI 2021 – Juni 2025

Oleh

Siti Nurvia, Roza Silvia, Roza Mulyana, Yusrawati, Malinda Meinapuri

Infertilitas adalah ketidakmampuan pasangan memperoleh kehamilan klinis setelah upaya koitus teratur tanpa kontrasepsi selama lebih dari 12 bulan. Infertilitas dikelompokkan menjadi infertilitas primer dan sekunder. Penyebab infertilitas dapat dipicu oleh faktor pria, faktor wanita, ataupun kombinasi keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyebab infertilitas pada pasangan usia subur di Klinik Fertilitas Morula RSUD Bunda Padang Januari 2021 – Juni 2025.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain potong lintang. Populasi penelitian ini mencakup seluruh pasangan usia subur dengan infertilitas. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 102 pasangan. Data diperoleh dari rekam medis pasien pada periode Januari 2021 – Juni 2025, dan diolah menggunakan metode analisis univariat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pasangan infertilitas didominasi pria berusia <40 tahun (75,5%) dan wanita <35 tahun (52%). Infertilitas primer ditemukan sebanyak 89,2%, sedangkan infertilitas sekunder 10,8%. Penyebab terbanyak adalah kombinasi faktor pria dan wanita (44,1%), diikuti faktor pria saja (41,2%). Sebagian besar analisis semen menunjukkan hasil abnormal (83,3%), dengan kelainan utama berupa astenoteratozoospermia (25,9%) Sementara itu, faktor penyebab wanita didominasi oleh gangguan tuba dan pelvis (35,3%).

Berdasarkan data tersebut, infertilitas di Klinik Fertilitas Morula RSUD Bunda Padang paling banyak terjadi pada pasangan dengan usia pria <40 tahun, dan wanita <35 tahun. Jenis infertilitas yang dominan adalah infertilitas primer. Penyebab utama infertilitas, yaitu kombinasi faktor pria dan wanita. Kelainan terbanyak pada pria adalah astenoteratozoospermia, sedangkan pada wanita berupa gangguan tuba dan pelvis.

Kata kunci: Infertilitas, penyebab infertilitas, pasangan usia subur, faktor kombinasi, astenoteratozoospermia, gangguan tuba.